



**SKRIPSI**

**ANALISIS POLA FERTILITAS PADA WANITA BEKERJA DI PROPINSI**

**JAMBI**

Oleh:

**RANITA RESTI**

**05 151 068**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan

Gelar Sarjana Strata 1 (S-1)

**JURUSAN ILMU EKONOMI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2010**

No.Alumni Universitas	Ranita Resti	No.Alumni Fakultas
a) Tempat/tgl lahir : Jambi/30 Oktober 1987 b) Nama Orang Tua : Roslim Madjid dan Dartina c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) No.BP : 05 151 068 f) Tgl lulus : 11 Februari 2010 g) Predikat lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 2, i) Lama Studi : 4 tahun 5 bulan j) Alamat Orang Tua : Jl. Slamet Riadi RT 09/03 No.56 Telanai Pura Jambi		

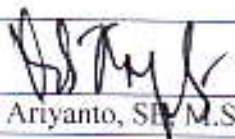
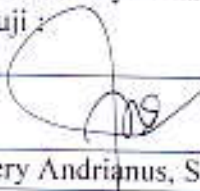
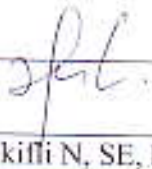
**Analisis Pola Fertilitas Pada Wanita Bekerja di Propinsi Jambi**

Skripsi SI Oleh: Ranita Resti  
Pembimbing Edi Ariyanto, SE,M.Si

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel sosial ekonomi seperti usia wanita, usia kawin pertama, tingkat pendidikan, pemakaian kontrasepsi, dan tempat tinggal terhadap tingkat fertilitas pada wanita bekerja di Propinsi Jambi. Penelitian ini menerapkan Analisis Regresi Linear berganda dan uji multikolinearitas, terhadap data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2008. Selain itu penelitian ini juga menerapkan analisis deskriptif dengan tabulasi silang sebagai pedoman alternatif untuk melihat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usia wanita dan tempat tinggal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran tenaga kerja terdidik di Sumatera Barat, dan variabel usia kawin pertama, pendidikan, dan pemakaian kontrasepsi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran tenaga kerja terdidik. Selain hal tersebut, juga tidak terdapat adanya kasus multikolinearitas pada penelitian ini.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 11 Februari 2010. Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Edi Ariyanto, SE, M.Si	Fery Andrianus, SE, M.Si	Zulkifli N, SE, MS.i

Mengetahui,

Ketua Jurusan : Prof.Dr.H.Firwan Tan,SE.M.Ec.DEA.Ing  
NIP.130812952

\_\_\_\_\_  
Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas Andalas	
No.Alumni Fakultas:	Nama	Tanda Tangan
No.Alumni Universitas:	Nama	Tanda Tangan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ada hubungan timbal balik antara kekuatan-kekuatan ekonomi dan kekuatan-kekuatan demografi. Keduanya saling mempengaruhi. Ada pandangan yang mengatakan bahwa kejadian-kejadian demografi adalah sebagai akibat dari kejadian-kejadian ekonomi. Misalnya pada waktu keadaan ekonomi makmur maka tingkat kelahiran akan berubah (bisa naik dan bisa turun, tergantung situasi masyarakat setempat). Sedangkan pada waktu depresi mungkin tingkat kelahiran cenderung menurun.

Sebaliknya ada pandangan lain yang mengatakan bahwa kejadian-kejadian ekonomi adalah tergantung dari kejadian-kejadian demografi. Misalnya, besarnya angkatan kerja menurut umur, jenis kelamin, serta komposisi yang lain, sebagian besar disebabkan oleh "trend" demografi beberapa dekade yang lalu (yaitu melalui kelahiran, kematian, dan migrasi) (FE-UI, 2000)

Penduduk merupakan salah satu komponen dari terbentuknya suatu negara, dimana telah menjadi informasi umum bahwa jumlah penduduk yang besar dapat menjadi sebuah modal dalam pembangunan. Namun telah menjadi perdebatan dalam masyarakat jika jumlah penduduk yang besar juga bisa menjadi beban dalam pembangunan. Setiap tahunnya lebih dari 81 juta manusia baru lahir serta menambah jumlah penduduk dunia yang dewasa ini sudah berjumlah miliaran jiwa. Menjelang dimulainya abad kedua puluh satu, total penduduk dunia

diperkirakan mencapai 6,1 miliar jiwa. Menurut proyeksi PBB penduduk dunia akan mencapai lebih dari 9,3 miliar jiwa pada tahun 2050 sebelum pada akhirnya mencapai 11 miliar jiwa pada tahun 2200. Kurang lebih 74 juta manusia baru dari pertumbuhan penduduk tersebut berasal dari negara-negara Dunia Ketiga dimana Asia dan Afrika menyumbang lebih dari 93 persen (69 juta jiwa) dari lonjakan tersebut. Lebih dari 90 persen jumlah penduduk tersebut menghuni negara-negara berkembang (Todaro:2000).

Di negara-negara maju, jumlah penduduk yang besar menjadi pendorong dalam pembangunan, tetapi di negara-negara berkembang, seperti di Indonesia, jumlah penduduk adalah suatu beban pembangunan. Walaupun besarnya jumlah penduduk memberikan indikasi semakin bertambahnya sumber daya manusia yang dapat dimanfaatkan dalam menunjang pembangunan, namun demikian karena penambahan jumlah penduduk tersebut tidak selalu diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusianya, maka yang seringkali terjadi adalah penambahan penduduk cenderung menjadi beban pemerintah dibandingkan aspek pemanfaatannya. Akibatnya semakin bertambah jumlah penduduk, maka permasalahan kependudukan yang dipikul oleh pemerintah daerah juga semakin kompleks dan beragam, seperti penyediaan lapangan pekerjaan, permukiman, sarana dan prasarana transportasi, fasilitas pendidikan, kesehatan, dan sebagainya. Masalah ini tidak perlu menjadi polemic jika jumlah penduduk dapat dimanfaatkan sebaiknya-baiknya, sehingga jumlah penduduk yang besar tersebut pada akhirnya tidak lagi menjadi beban bagi negara, namun dapat menjadi keuntungan yang besar bila di eksploitasi secara maksimal.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan temuan empiris yang dilakukan terhadap 2718 wanita bekerja yang pernah kawin pada usia kawin di Propinsi Jambi dapat ditarik kesimpulan dan saran-saran mengenai pola fertilitas pada wanita bekerja.

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Usia merupakan salah satu factor yang cukup menentukan tingkat fertilitas seorang wanita. Semakin dewasa atau tua usia seorang wanita maka jumlah anak yang telah dilahirkannya tentu saja lebih banyak dibandingkan dengan wanita berusia muda. Begitu pula usia kawin pertama. Makin cepat seorang wanita memasuki kehidupan perkawinan, maka jumlah anak yang mungkin akan dilahirkannya akan lebih banyak dibandingkan dengan wanita yang lebih lama memasuki perkawinan.
2. Pendidikan merupakan faktor yang sangat menentukan tingkat fertilitas, hal ini mencerminkan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin rendah tingkat fertilitasnya. Karena semakin tinggi tingkat pendidikan akan semakin tinggi pulalah pengetahuan yang dimilikinya, sehingga wanita yang berpendidikan tinggi akan lebih memilih kualitas anak dibandingkan kuantitas anak.
3. Pemakaian kontrasepsi merupakan salah satu yang terbukti sangat berpengaruh terhadap tingkat fertilitas. Program KB yang telah lama dicanangkan pemerintah cukup mampu mengatasi pertumbuhan dan

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, Aris (1987), *Landasan Ekonometrik*, Penerbit P.T Gramedia Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 1999. Pengukuran Tingkat Kemiskinan di Indonesia 1976-1999: Metode BPS. Buku I, Seri Publikasi Susenas Mini 1999. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Becker, Garry. *An Economic Analysis Of Fertility*. Demographic and Economic Change in Developing Country. NBER, Princeton University Press. 1960
- \_\_\_\_\_ *The Economic Approach to Human Behaviour*, The University of Chicago, 1976.
- Bongarts, John. Does Family Planning Reduce The Infant Mortality Rate. *Population and Development Review*, 1987
- Davis, Kingsley & Judith Blake, *Struktur Sosial dan Fertilitas (Social structure and fertility: an analytical framework)*, Lembaga Kependudukan UGM, Yogyakarta, 1974
- Dharmalingam, A., & Philip Morgan, "Women's Work, Autonomy and Birth Control: Evidence From Two South India Villages," dalam *Population Studies*, 50/1996
- Elfindri, *Ekonomi Layanan Kesehatan*. Andalas University Press. 2003
- Esmara, H. 1986. *Politik Perencanaan Pembangunan, Teori Kebijakan Dan Prospek*. Gramedia. Jakarta
- Freedman, Ronald, "Theories of fertility decline: a reappraisal" in Philip M. Hauser (ed.), *World Population and development*, Syracuse University Press, New York, 1979.